Pemkab Pasuruan Maksimalkan Penyembuhan ODGJ Melalui Penanganan Optimal dan Upaya Preventif

Jumat, 26 Agustus 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya memaksimalkan penyembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) melalui penanganan optimal dan upaya preventif. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya penanganan ODGJ dan meminta seluruh pihak terlibat dalam upaya penyembuhannya. Ia juga meminta kepala puskesmas untuk bersinergi dengan camat dan kepala desa dalam melakukan pendataan ODGJ secara valid.

Pemkab Pasuruan juga fokus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dokter jiwa, serta memberikan pelatihan dan pemberdayaan bagi ODGJ yang telah sembuh untuk mempersiapkan mereka kembali ke masyarakat. Program pemberdayaan meliputi pelatihan keterampilan seperti membuat makanan olahan ikan dan mengolah hasil pertanian.

Selain itu, upaya preventif juga menjadi fokus Pemkab Pasuruan. Dinas Kesehatan bersama tenaga kesehatan di puskesmas bertanggung jawab memberikan edukasi kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan stres dan menghindari gangguan jiwa.

Untuk memantau perkembangan penanganan ODGJ, Pemkab Pasuruan mewajibkan laporan bulanan dari setiap puskesmas. Bimbingan teknis (Bimtek) Peningkatan Pengetahuan dan Sistem Pencatatan Pelaporan Program Kesehatan Jiwa dan NAPZA di Puskesmas diikuti oleh 47 peserta yang terdiri dari kepala puskesmas dan programer jiwa. Mereka mendapatkan pelatihan dari berbagai narasumber kompeten, termasuk dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, RSJ Menur Provinsi Jawa Timur, dan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat, Lawang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.